

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan program urban farming yang pada Kelompok Rumah Pangan Lestari (KRPL) SERPIS terdapat enam kegiatan yang dilakukan secara rutin. Kegiatan program urban farming tersebut yaitu pertama kegiatan pelatihan dan budidaya tanaman hidroponik, kedua pelatihan administrasi, ketiga pembuatan produk olahan makanan dan minuman, keempat pembudidayaan ikan, kelima pertemuan rutin anggota kelompok, dan keenam pembagian bibit kepada masyarakat.
2. Secara keseluruhan penerapan variabel ukuran dan tujuan kebijakan, sumberdaya kebijakan, karakteristik badan pelaksana, kondisi ekonomi, sosial, dan politik, sikap para pelaksana, dan komunikasi organisasi di KRPL SERPIS Surabaya memiliki kriteria baik. Secara berurutan peringkat variabel yang mendapat penilaian tertinggi hingga terendah yaitu komunikasi antar organisasi, kondisi ekonomi, sosial, dan politik, ukuran dan tujuan kebijakan, sumberdaya kebijakan, sikap para pelaksana, dan karakteristik badan pelaksana.
3. Variabel ukuran dan tujuan kebijakan, sumberdaya kebijakan, karakteristik badan pelaksana, kondisi ekonomi, sosial, dan politik, sikap para pelaksana, dan komunikasi antar organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan kegiatan program *urban farming* di KRPL SERPIS Surabaya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan dapat direkomendasikan saran sebagai berikut :

1. Kelompok Rumah Pangan Lestari (KRPL) SERPIS perlu meningkatkan pemberdayaan anggota kelompok taninya terutama pada pemerataan tugas dan pembagian waktu dalam pelaksanaan kegiatan urban farming. Jadwal piket masih belum dirasa kurang efektif karena tidak mampu membuat seluruh anggota bekerja dengan maksimal. Akan lebih baik lagi jika dalam pelaksanaan kegiatannya, pengurus KRPL SERPIS menerapkan pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan anggota kelompok tani, sehingga tidak merasa terbebani jika harus melakukan kegiatan yang telah dijadwalkan sebelumnya.
2. Upaya yang dilakukan pengurus KRPL SERPIS untuk bisa mengenalkan kelompok taninya masih hanya berupa sosialisasi ke warga sekitar lokasi dan juga menggunakan platform instagram saja sebagai media pengenalannya. Dalam hal ini sebaiknya pemerintah juga bisa turut membantu agar kelompok tani KRPL SERPIS dapat dikenal lebih luas lagi. Sosialisasi dan pelatihan mengenai personal branding sangat penting jika ingin kelompok tani KRPL SERPIS dikenal oleh kelompok – kelompok organisasi.
3. Pihak penyuluh pertanian lapangan harus lebih giat dalam memotivasi anggota kelompok tani agar pelaksanaan kegiatan program urban farming ini tetap berjalan dengan maksimal. Penyuluh pertanian lapangan harus dapat memberikan solusi serta tanggap akan permasalahan yang ada disekitar lingkungan kelompok tani KRPL SERPIS sehingga diharapkan dapat memberikan pendampingan dan pembinaan secara berkelanjutan.